

# METODE PEMBERIAN TUGAS (*RESITASI*) BERBANTU MEDIA *WHATSAPP* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI TEKS PIDATO PERSUASIF SISWA KELAS IXA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2020/2021 DI SMP NEGERI 4 PUPUAN

INTARTI  
SMP Negeri 4 Pupuan

## ABSTRAK

Peningkatan prestasi belajar sangat perlu diupayakan. Dalam penelitian ini tujuan penelitian yaitu untuk peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan setelah diterapkan metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mengambil subjek sebanyak 32 siswa yang belajar siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan setelah data dikumpulkan lewat instrumen tes prestasi belajar dan dianalisis dengan analisis deskriptif diperoleh data awal dengan rata-rata 69,44 ketuntasan belajar 28,13%. Data ini meningkat pada siklus I menjadi 72,09 rata-ratanya dengan ketuntasan belajar 46,88% dan pada siklus II data itu meningkat menjadi 79,91 rata-ratanya dengan ketuntasan belajar 90,63%. Pada siklus ke II telah diperoleh data sesuai harapan indikator keberhasilan penelitian dengan perolehan nilai rata-rata melebihi KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif. Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini dicukupkan sampai pelaksanaan siklus II mengingat keberhasilan yang dicapai sudah sesuai harapan, pelaksanaan proses belajar mengajar sudah maksimal dapat dilaksanakan, inovasi sudah giat dilakukan, bimbingan bagi siswa yang penyerapan keilmuannya masih rendah juga telah mampu diperbaiki. Dari uraian data tersebut dapat disampaikan kesimpulan bahwa metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan.

**Kata Kunci :** Metode Pemberian Tugas (*Resitasi*), Media *Whatsapp*, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Prestasi Belajar.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Metode pemberian tugas (*resitasi*) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Dengan pemberian tugas (*resitasi*) akan merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individual, atau dapat pula secara berkelompok. Metode penugasan ini dapat mengembangkan kemandirian siswa, merangsang untuk belajar lebih banyak, membina disiplin dan tanggung jawab siswa, dan membina kebiasaan mencari dan mengolah sendiri informasi. Metode ini dianggap efektif karena berpusat pada keaktifan siswa dalam memecahkan permasalahan yang telah dipersiapkan dengan terencana oleh guru, yang dalam pelaksanaannya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada kondisi pandemi covid-19 sekarang ini seorang guru harus memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan harus memiliki daya tarik yang menarik agar siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran daring/online adalah *whatsapp*. *WhatsApp* adalah Aplikasi PlatForm ringkas OS pertama yang kemunculannya sangat tepat sekali dengan memboomngnya SmartPhone di seluruh dunia. Aplikasi *whatsapp* ini merupakan aplikasi terlaris di dunia dan sering di *download* oleh para pengguna *smartphone*. Berdasarkan semua uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Metode Pemberian Tugas (*Resitasi*) Berbantu Media *Whatsapp* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX.A Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SMP Negeri 4 Pupuan” dalam upaya menanggulangi masalah yang dihadapi.

Adapun rumusan masalah yang akan peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah apakah metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IX.A

semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan ?

Tujuan penelitian merupakan sambungan dari rumusan masalah penelitian. Dalam hal ini karena hal tersebut berkaitan maka tujuan yang disampaikan adalah peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp*. Setiap kegiatan penelitian tentu diupayakan untuk dapat bermanfaat. Dengan demikian maka maniaal penelitaian ini diharapkan dapat dirasakan bagi berbagai kalangan seperti; siswa, guru dan sekolah.

Menurut Syaiful Bahri, (2002:96) metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Mulyani Sumantri dkk (2001:130) mengemukakan bahwa “Metode pemberian tugas atau penugasan (Resitasi) diartikan sebagai suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru untuk dikerjakan siswa di sekolah ataupun di rumah secara perorangan atau berkelompok”. Selanjutnya menurut Roestiyah NK (2001:133) mengatakan : “Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi”. Searah dengan itu Inne Ibrahim dan Nana Syaodih S. (2003:107) bahwa : “Metode pemberian tugas (Resitasi) dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping, dan sebagainya”.

Dari pendapat di atas bahwa metode pemberian tugas (Resitasi) adalah cara yang diberikan oleh guru untuk merangsang anak didik aktif belajar melaksanakan latihan-latihan agar hasil belajar lebih baik. Untuk lebih memantapkan penguasaan terhadap materi yang telah disampaikan, maka siswa diberikan tugas, misalnya membuat kesimpulan atau generalisasi dari hasil penyampaian atau mengerjakan pekerjaan rumah. Guru memberikan pekerjaan kepada siswa berupa soal-soal yang cukup banyak untuk dijawab atau dikerjakan yang selanjutnya diperiksa oleh guru.

Belajar menurut Depdiknas (2002:6) adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Selanjutnya Harjati (2008: 43), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam

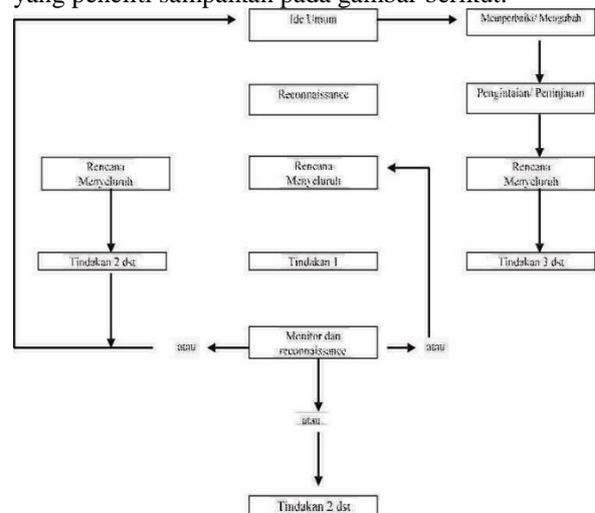
hasil kerja dalam waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru (Asmara, 2009 : 11). Menurut Hetika (2008: 23), prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar itu identik dengan penggunaan materi pelajaran. Karena hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa untuk menjawab soal-soal yang diajukan guru secara tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing siswa, secara otomatis akan membedakan prestasi belajarnya.

Penelitian sebuah hipotesis tindakan kelas dari alur berpikir dalam sebuah penelitian. Peneliti mencoba mengembangkan hal tersebut dan menyampaikan hipotesis seperti berikut jika metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* diterapkan dengan baik dan benar sesuai teori maka akan meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Pupuan. Sekolah tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sangat bersih, nyaman, aman, rindang, sejuk, dan berlokasi di daerah dengan tingkat kebisingan yang tidak terlalu mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Demi kebenaran arah penelitian maka peneliti memilih sebuah rancangan penelitian yang dibuat oleh Elliot yang peneliti sampaikan pada gambar berikut:



Gambar 01. Rancangan Penelitian Tindakan Model Elliot,1991 (dalam Sukidin, Basrowi, Suranto, 2002: 52)

Prosedur :

Ada hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam memahami langkah-langkah yang ada di dalam model PTK yang dikembangkan oleh Elliot bila guru akan menerapkan atau mengadopsi untuk penelitian tindakan kelas. Elliot adalah seorang pendukung gerakan “guru sebagai peneliti”. Elliot bekerjasama dengan Adelman menggunakan langkah-langkah refleksi yang harus bergulir dan menjadi suatu siklus.

Dalam penelitian ini, yang ditetapkan sebagai subjek penelitian adalah semua siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan yang berjumlah 32 siswa. Yang dijadikan objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan Melalui metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp*.

Waktu efektif mengajar guru selaku peneliti dijadikan patokan untuk menyusun jadwal tindakan pada penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas yang sudah direncanakan ini akan berlangsung dari bulan Juli sampai November 2020.

Penelitian ini menggunakan tes prestasi belajar untuk dijadikan teknik pengumpulan data. Tes ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa setelah diberikan tindakan. Sehubungan dengan data yang diperoleh adalah data kuantitatif maka analisis yang dilakukan adalah dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil pelaksanaan tindakan berupa tingkat keberhasilannya terlebih dahulu ditentukan indikator keberhasilan pada masing-masing siklus. Pada siklus I diusulnkan nilai rata-rata sebesar 75 dengan ketuntasan belajar minimal 80% dan pada siklus II nilai rata-ratanya sebesar 75 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Awal

Deskripsi yang dapat disampaikan untuk perolehan data awal adalah dari 32 siswa yang ada siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan hanya 9 siswa atau 28,13% mencapai ketuntasan belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini yaitu 75. Data tersebut menunjukkan rendahnya prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif di sekolah ini, sehingga peneliti sebagai guru ini harus mengupayakan cara lain untuk membenahi proses pembelajaran menjadi lebih baik dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas (*resitasi*).

### Siklus I

#### a. Rencana I

Perencanaan dari penelitian ini dibuat agar penelitian ini berjalan lancar. Perencanaan tindakan siklus I meliputi menyusun jadwal penelitian, menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti materi yang akan diajarkan, menyusun RPP mengikuti alur metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp*, membaca teori-teori tentang metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* untuk dapat dilaksanakan dengan benar di lapangan, membuat soal-soal penilaian yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia, mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan membantu proses pembelajaran, menyusun materi pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan I

Kegiatan yang dilakukan pada bagian ini disebut pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti membuat perencanaan yang matang. Pada pelaksanaan siklus I peneliti menerapkan langkah-langkah metode pemberian tugas (*resitasi*)

#### c. Observasi I

Dari hasil kegiatan observasi pada siklus I didapat data sebagai berikut : dari 32 siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan ada 15 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan masih ada 17 siswa yang belum tuntas dengan prosentase ketuntasan 46,88%.

#### d. Refleksi I

Refleksi merupakan kajian secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan. Refleksi menyangkut analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan (Hopkin, 1993 dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 80). Analisis kuantitatif Prestasi belajar siswa siklus I

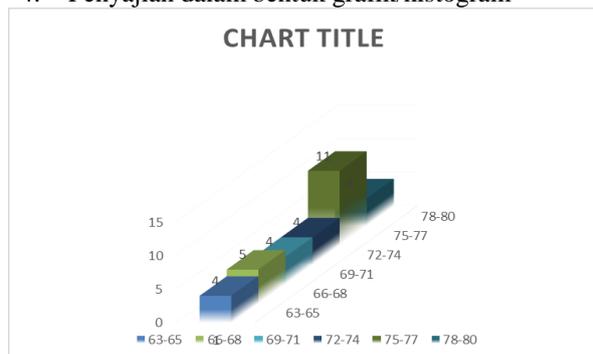
1. Rata-rata (mean) dihitung dengan :  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2307}{32} = 72,09$ .
2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 73.
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah *diascending*/diurut angka tersebut adalah 75.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

1. Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 \times \text{Log} (N)$   
 $= 1 + 3,3 \times \text{Log} 32$   
 $= 1 + (3,3 \times 1,50)$   
 $= 1 + 4,95 = 5,95 \rightarrow 6$
2. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum  
 $= 80 - 63$   
 $= 17$
3. Panjang kelas interval (i) =  $\frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 \rightarrow 3$

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	63 - 65	64.0	4	12.50
2	66 - 68	67.0	5	15.63
3	69 - 71	70.0	4	12.50
4	72 - 74	73.0	4	12.50
5	75 - 77	76.0	11	34.38
6	78 - 80	79.0	4	12.50
<b>Total</b>			<b>32</b>	<b>87.50</b>

#### 4. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX.A Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SMP Negeri 4 Pupuan Siklus I

Dalam melaksanakan tindakan pada siklus I, tentu masih ada kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan, untuk itu beberapa hal yang perlu disampaikan menyangkut kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang ada.

1. Kekurangan-kekurangan yang ada:
  - a) Guru lebih banyak memberi ceramah.
  - b) Guru tidak pernah memberi praktek.
  - c) Guru kurang menguasai materi.
  - d) Siswa belum focus untuk belajar.
  - e) Motivasi dan minat siswa untuk belajar menguasai keterampilan gerak tergolong rendah.
  - f) Guru belum merasakan manfaat dari pelaksanaan tindakan dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga kebenaran pelaksanaan tindakan belum maksimal.

2. Kelebihan yang ada adalah :
  - a) Metode pemberian tugas mampu membantu siswa menguasai bagian-bagian materi secara lebih detail yang akhirnya berujung pada penguasaan materi secara keseluruhan.
  - b) Metode pemberian tugas mampu meningkatkan persepsi siswa yang lebih baik terhadap proses yang dilakukan guru dan mampu membuat siswa lebih terkesan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan peneliti perbaiki pada siklus II untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih maksimal sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

## Siklus II

### 1. Rencana Tindakan II

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi, menyusun jadwal penelitian, Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti materi yang akan diajarkan, Menyusun RPP mengikuti alur metode pemberian tugas (resitasi) berbantu media *whatsapp*. Membaca teori-teori tentang metode pemberian tugas (resitasi) berbantu media *whatsapp* untuk dapat dilaksanakan dengan benar di lapangan. Membuat soal-soal penilaian yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan membantu proses pembelajaran. Menyusun materi pembelajaran

### 2. Pelaksanaan II

Pada siklus II peneliti menerapkan langkah-langkah metode pemberian tugas (resitasi) berbantu media *whatsapp*.

### 3. Observasi II

Dari hasil kegiatan observasi pada siklus II didapat data sebagai berikut : dari 32 siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan sudah ada 29 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan prosentase ketuntasan 90,63%.

### 4. Refleksi II

Analisis kuantitatif Prestasi belajar siswa siklus II :

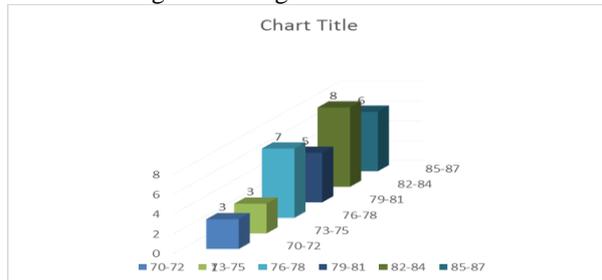
1. Rata-rata (mean) dihitung dengan :  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$   
 $= \frac{2557}{32} = 79,91$
2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 80.

3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah 78.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
  - 1) Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 \times \text{Log}(N)$   
 $= 1 + 3,3 \times \text{Log } 32$   
 $= 1 + (3,3 \times 1,50)$   
 $= 1 + 4,95 = 5,95 \rightarrow 6$
  - 2) Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum  
 $= 87 - 70$   
 $= 17$
  - 3) Panjang kelas interval (i) =  $\frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 \rightarrow 3$

Tabel 07. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	70 - 72	71.0	3	9.38
2	73 - 75	74.0	3	9.38
3	76 - 78	77.0	7	21.88
4	79 - 81	80.0	5	15.63
5	82 - 84	83.0	8	25.00
6	85 - 87	86.0	6	18.75
<b>Total</b>			<b>32</b>	<b>81.25</b>

- 4) Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX.A Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SMP Negeri 4 Pupuan Siklus II

Pelaksanaan yang sudah maksimal pada siklus II ini mampu meningkatkan prestasi belajar prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan sudah mencapai nilai rata-rata 79,91 dengan persentase ketuntasan 90,63%. Ternyata nilai tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan. Sehingga metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan, sehingga peneliti tidak melanjutkan penelitian ini kesiklus berikutnya.

## Pembahasan

Data awal yang diperoleh dengan rata-rata 69,44 dengan Prosentase ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 28,13% menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif masih sangat rendah mengingat kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Pupuan adalah 75. Dengan nilai yang sangat rendah seperti itu maka peneliti mengupayakan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp*. Akhirnya dengan metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* yang benar sesuai teori yang ada, peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I dapat diupayakan dan mencapai rata-rata 72,09. Namun rata-rata tersebut belum maksimal karena hanya 15 siswa memperoleh nilai memenuhi KKM sedangkan yang lainnya 17 siswa dari 32 siswa belum mencapai KKM dengan prosentase ketuntasan belajar baru mencapai 46,88%. Hal tersebut terjadi akibat metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* belum maksimal dapat dilakukan disebabkan penggunaan metode tersebut baru dicobakan sehingga guru masih belum mampu melaksanakannya sesuai alur teori yang benar. Dalam melaksanakan tindakan pada siklus I, tentu masih ada kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan, untuk itu beberapa hal yang perlu disampaikan menyangkut kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang ada. Kekurangan-kekurangan yang ada adalah guru lebih banyak memberi ceramah, guru tidak pernah memberi praktek, guru kurang menguasai materi, siswa belum focus untuk belajar, motivasi dan minat siswa untuk belajar menguasai keterampilan gerak tergolong rendah, guru belum merasakan manfaat dari pelaksanaan tindakan dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga kebenaran pelaksanaan tindakan belum maksimal.

Kelebihan yang ada adalah metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* mampu membantu siswa menguasai bagian-bagian materi secara lebih detail yang akhirnya berujung pada penguasaan materi secara keseluruhan. Metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* mampu meningkatkan persepsi siswa yang lebih baik terhadap proses yang dilakukan guru dan mampu membuat siswa lebih terkesan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan peneliti perbaiki pada siklus II untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih maksimal sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Pada siklus ke II perbaikan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan diupayakan lebih maksimal dengan peneliti membuat perencanaan yang lebih baik, menggunakan alur dan teori dari metode pemberian

tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* dengan benar dan lebih maksimal. Peneliti giat memotivasi siswa agar giat belajar, memberi arahan-arahan, menuntun mereka untuk mampu menguasai mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif lebih optimal. Akhirnya dengan semua upaya tersebut peneliti mampu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan pada siklus II menjadi rata-rata 79,91 dengan ketuntasan belajar 90,63%. Ternyata nilai tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan. Sehingga metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* dapat meningkatkan prestasi belajar prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IX.A semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan, sehingga peneliti tidak melanjutkan penelitian ini kesiklus berikutnya

## PENUTUP

Dari data awal ada 23 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 17 siswa dan siklus II hanya 3 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata awal 69,44naik menjadi 72,09 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 79,91. Dari data awal siswa yang tuntas hanya 9 siswa sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 15 siswa dan pada siklus II menjadi cukup banyak yaitu 29 siswa. Dari data awal ketuntasan belajar siswa baru mencapai 28,13%, pada siklus I meningkat menjadi 46,88%, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 90,63%.

Dari uraian data tersebut maka peneliti simpulkan bahwa dengan metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks pidato persuasif siswa kelas IXA. semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 4 Pupuan.

Dengan telah berhasilnya penelitian ini maka, disampaikan saran-saran sebagai berikut 1) Kepada

teman guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia disarankan untuk mencoba metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp*. 2) Kepada kepala sekolah disarankan untuk memberi penekanan agar guru mau melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah model yang sudah diteliti. 3) Kepada pengawas sekolah agar dalam membina guru agar menyarankan untuk menggunakan metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp*. 4) Walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari metode pemberian tugas (*resitasi*) berbantu media *whatsapp* dalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmara. 2009. *Prestasi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas, 2002. *Pendekatan kontekstual (Teaching and learning)*. Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hetikka. 2008. *Pembelajaran Menurut Aliran Kognitif*. Online Edisi 11 April 2008. <http://teoripembelajaran.blogspot.co.id/2008/04/pembelajaran-menurut-aliran-kognitif.html>
- Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah NK. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2002. *Menajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbti: Insan Cendekia ISBN: 979 9048 33 4.